

BAB V

A. Kesimpulan

Peranan orang tua dalam pembinaan pendidikan agama anaknya di Desa Balongmojo Puri Mojokerto adalah *baik*. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka menerapkan pembinaan agama pada anaknya. Pada umumnya para orang tua menginginkan anaknya menjadi anak yang baik yaitu yang taat dan patuh padanya serta patuh pada ajaran agama.

Para orang tua dalam mendidik anaknya senantiasa memberikan pembinaan agama yang bersifat kontinue. Pembinaan agama tersebut diberikan pada anak sedini mungkin, dengan cara memberikan perhatian baik berupa motivasi ataupun kasih sayang, juga memberikan tauladan yang baik dalam kehidupan anak serta menanamkan pendidikan agama, seperti shalat, mengaji, berpuasa dan lainnya.

Dan apabila anak dalam aktivitasnya setiap hari tidak sesuai dengan ajaran agama, maka orang tua senantiasa menasihatinya.

Karena orang tua adalah “pemelihara” dan setiap pemelihara akan dimintai pertanggung jawabannya tentang apa yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan demikian di tangan para orang tualah yang pertama dan utama letak keberhasilan dan kematangan perkembangan kehidupan keagamaan anak.

B. Saran

Kalau melihat kondisi dan keberadaan pendidikan agama yang ada di Desa Balongmojo Puri Mojokerto, penulis memberikan saran agar kondisi yang cukup baik tersebut hendaknya dipertahankan kalau bisa ditingkatkan lagi dengan melihat atau memperhatikan keadaan fisik atau psikis.

Orang tua hendaklah menyadari bahwa tujuan yang dibebankan kepadanya sangatlah berat yang menuntut orang tua untuk selalu berpartisipasi dalam membina anak dan orang tua harus selalu peka terhadap perubahan-perubahan sikap dan tingkah laku anak yang menyimpang dari ajaran agama.

Begitu juga anak, hendaknya taat dan patuh pada perintah orang tua karena merupakan perbuatan yang mulia, selama perintah dan larangan itu tidak menyimpang dari ajaran agama atau jauhilah perbuatan-perbuatan yang memang dilarang agama.